

**APLIKASI PERANCANGAN PROGRAM PENJUALAN TOPI SECARA****KREDIT (Studi kasus: Gudang Topi Cikampek Jawa Barat)**

Nining Suharyanti, Murniyati**Universitas Bina sarana Informatika****(Naskah diterima: 1 September 2019, disetujui: 28 Oktober 2019)****Abstract**

This study aims to design a Accounting Information System for Credit TOPI Sales that has not been computerized in the Karawang regency cap warehouse, to be computerized. Hat warehouse is a business that sells hat, which handles cash and credit sales. But the sales recording system still uses the recording in the ledger. The method used is interviews and observations, this research was conducted at the hat warehouse, which is located in Wncimekar, Kota Baru, Karawang District of Karawang. The results of research on the design of Accounting Information Systems for Sales of Hats on Credit, which can help in the process of selling hats. to be more effective and efficient in the process. So far, the company uses a manual system by recording all data and transactions in one book, so that it can cause data loss. With the proposed system of accounting information system design, the sale of hats on credit is expected to help companies manage data and transactions. The results to be achieved are the Accounting Information System for Credit Sales Hats consisting of, Data Collection System on Data of Goods, Data on Credit Packages, Customer Data, Credit Sales Transactions, Installment Transactions and Reports.

Keywords: *Accounting Information Systems, Credit Sales Systems, Sales Accounting*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi Penjualan TOPI Secara Kredit yang belum terkomputerisasi pada gudang topi cikampek kabupaten Karawang, menjadi terkomputerisasi. Gudang topi merupakan suatu usaha yang melakukan penjualan topi, yang menangani penjualan tunai maupun kredit. Metode yang digunakan adalah wawancara dan observasi, penelitian ini dilakukan pada gudang topi, yang berlokasi wncimekar, kota baru, cikampek kabupaten karawang. Hasil penelitian dari perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan topi Secara Kredit, yang dapat membantu dalam proses penjualan topi. supaya lebih efektif dan efisien dalam pengerjaannya. Selama ini perusahaan memakai sistem manual yaitu dengan mencatat semua data dan transaksi di dalam satu buku, sehingga dapat menyebabkan terjadinya kehilangan data. Dengan adanya sistem usulan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan topi Secara Kredit ini diharapkan bisa membantu perusahaan untuk mengelola data maupun transaksi. Hasil yang ingin dicapai adalah Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Topi Secara Kredit yang terdiri dari, Sistem Pendataan pada Data barang, Data Paket Kredit, Data Customer, Transaksi Penjualan Kredit, Transaksi Angsuran dan Laporan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Penjualan Kredit, Akuntansi Penjualan.

I. PENDAHULUAN

Perkembangan Teknologi Informasi kini berkembang dengan seiring berjalannya perkembangan manusia. Teknologi informasi sangat berperan penting dalam dunia bisnis. Karena, teknologi sebuah informasi yang dapat dengan cepat di dapatkan bahkan dalam waktu singkat. Dengan adanya teknologi informasi dapat membuat sistem manual menjadi komputerisasi.

Penjualan kredit adalah penjualan dimana pembayarannya dilakukan secara bertahap (angsuran), besarnya angsuran dan lamanya jangka waktu kredit dituangkan dalam suatu perjanjian. Penjualan kredit di gudang topi merupakan suatu usaha untuk meningkatkan omset penjualan. yang mana gudang topi memang dalam melakukan penjualan dilakukan secara offline dan online dengan berbagai jenis topi, dan untuk sistem pembayaran menangani penjualan tunai maupun kredit. Namun sistem pencatatan penjualannya masih menggunakan sistem manual, belum terkomputerisasi sehingga memerlukan banyak waktu untuk membuat laporan penjualan kredit yang berfungsi untuk pembuatan laporan keuangan, hal ini mengurangi kinerja para pegawai dan pemilik toko dalam hal ketepatan waktu dan tidak efisiennya pembuatan lapo-

ran. (Nugraha, H. S., 017). Berdasarkan permasalahan tersebut maka harus dibuat sistem terkomputerisasi yang bisa membantu dalam proses penjualan TOPI.

II. KAJIAN TEORI

2.1. Konsep Dasar

Dalam konsep dasar ini, penulis menambahkan beberapa teori dari para ahli. Penjelasan mengenai konsep dasar sistem dan program.

2.1.1 Sistem

Menurut (Elisabet Yunaeti Anggraeni, 017) mengatakan bahwa “Sistem adalah sekelompok unsur yang saling erat hubungan satu dan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu”.

Menurut (Mulyani, 016b) mengatakan bahwa “Sistem adalah sekumpulan subsistem, komponen ataupun elemen yang saling berkerjasama dengan tujuan yang sama untuk menghasilkan output yang sudah ditentukan sebelumnya”.

Secara sederhana sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari unsur, komponen atau variable yang terotganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain, dan terpadu.

2.1.2 Informasi

Menurut (Elisabet Yunaeti Anggraeni, 017) mengatakan bahwa “Informasi adalah hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan”.

Menurut (Mulyani, 016b) mengatakan bahwa “Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan”. Informasi merupakan data yang telah diklasifikasi atau diolah atau diinterpretasi untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

2.1.3 Sistem Informasi

Menurut (Elisabet Yunaeti Anggraeni, 017) mengatakan bahwa : Sistem Informasi adalah suatu sistem dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengelola transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Sistem informasi dalam suatu organisasi dapat dikatakan sebagai suatu sistem yang menyediakan informasi bagi semua tingkatan dalam

2.1.4 Akuntansi

Menurut (Bahri, 016) mengatakan bahwa “Akuntansi adalah seni pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran, dan pelaporan atas suatu transaksi dengan cara sedemikian rupa, sistematis dari isi dan berdasarkan standar yang diakui umum”.

Akuntansi untuk kepentingan perusahaan adalah dapat mengetahui posisi keuangan perusahaan serta hasil operasi pada setiap waktu yang diperlukan sehingga dapat mengambil keputusan maupun pemilihan dari berbagai tindakan alternative di bidang ekonomi.

2.1.5 Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Sri Mulyani, 018b) mengatakan bahwa “Sistem Informasi Akuntansi digunakan sebagai alat untuk melakukan analisis keputusan ataupun sebagai pembuat keputusan yang terkait dengan transaksi-transaksi perusahaan”.

Sistem Informasi Akuntansi dalam perusahaan bisa mengetahui apakah suatu proyek tersebut dikatakan profit atau rugi, sehingga manajer atau pengambil keputusan bisa mengambil sebuah keputusan yang tepat dan sesuai dengan kondisi proyek.

2.1.6 Penjualan Kredit

Menurut (Daud & Windana, 014) mengatakan bahwa “Penjualan kredit adalah penjualan yang pembayarannya tidak diterima sekaligus (tidak langsung lunas). Pembayaran-nya bisa diterima melalui dua tahap atau lebih yang dilakukan pembayaran secara angsuran”. Penjualan kredit adalah penjualan yang dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mengirimkan barang sesuai dengan order yang diterima dari pembeli dan untuk jangka waktu tertentu perusahaan mempunyai tagihan kepada pembeli tersebut..

2.1.7 Jurnal

Menurut (Bahri, 016) mengatakan bahwa “jurnal adalah pencatatan yang sistematis dan kronologis atas transaksi keuangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Jurnal merupakan langkah awal dalam siklus akuntansi. Jurnal berbentuk kolom-kolom yang berisi tentang tanggal (*date*), nama rekening/ keterangan (*account name*), referensi (*ref*), debit dan kredit”.

1. Jurnal pada saat Penjualan	Debit	Kredit
Piutang Dagang	xxx	
Penjualan Barang Dagang		xxx
Harga Pokok Penjualan	xxx	
Persediaan Barang Dagang		xxx
2. Jurnal pada saat Penjualan Kredit		
Piutang Dagang	xxx	
Penjualan Barang Dagang		xxx
3. Jurnal pada saat terjadinya Potongan Penjualan		
Piutang Dagang	xxx	
Penjualan Barang Dagang		xxx
Potongan Pembelian		xxx

2.1.8 Bahasa Pemrograman

Menurut (Nofriadi, 018) mengatakan bahwa: Bahasa pemrograman Java merupakan salah satu dari sekian banyak Bahasa pemrograman yang dapat dijalankan di berbagai sistem operasi termasuk telepon gengam, Bahasa pemrograman ini pertama kali dibuat oleh James Gosling saat masih bergabung Sun Microsystems. Java dari Bahasa pemrograman yang lain adalah bisa dijalankan diberbagai

jenis sistem operasi sehingga dikenal juga Bahasa pemrograman multiplatform, bersifat pemrograman berorientasi object (PBO), memiliki libraly yang lengkap.

2.1.9 Netbeans IDE 8.1

Menurut (Nofriadi, 018) mengatakan bahwa “Netbeans merupakan sebuah aplikasi Integrated Development Environment (IDE) yang berbasiskan Java dari Sun Microsystems yang berjalan di atas swing dan banyak digu-

nakan sekarang sebagai editor untuk berbagai Bahasa pemrograman”.

2.1.10 Basis Data (*Database*)

Menurut (Lubis, 016) mengatakan bahwa: Basis Data adalah suatu sistem penyusunan dan pengelolaan record-record dengan menggunakan komputer, dengan tujuan untuk menyimpan atau merekam serta memelihara data secara lengkap pada sebuah organisasi / perusahaan, sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakaian untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

Database adalah sebuah sistem yang berfungsi untuk menyimpan dan mengelolah sekumpulan data.

2.1.11 MySQL.

Menurut (Rintho Rante Rerung, 018) mengatakan bahwa “SQL (Structure Query Language) adalah Bahasa pemrograman khusus yang digunakan untuk manajemen data dalam RDBMS”.

2.1.12 XAMPP

Menurut (Aryanto, 016) mengatakan bahwa “XAMPP merupakan sebuah aplikasi perangkat lunak pemrograman dan database yang didalamnya terdapat berbagai macam aplikasi pemrograman seperti; Apache HTTP

Server, MySQL, database, bahasa pemrograman PHP dan Perl”.

2.1.13 *Enterprise Architecture* (EA)

Menurut (Fri, 007) dalam (Hikmah, 014) mengemukakan bahwa “*Enterprise Architecture* adalah deskripsi spesifik dan dokumentasi hubungan saat ini dan yang diinginkan antara operasi dan proses manajemen dan teknologi informasi”.

2.2. Peralatan Pendukung.

2.2.1 *Unified Modelling Language* (UML)

Menurut (Sri Mulyani, 018a) mengatakan bahwa: *Unified Modelling Language* disebut UML adalah sebuah teknik pengembangan sistem yang menggunakan Bahasa grafis sebagai alat untuk pendokumentasi dan melakukan spesifikasi pada sistem.

UML memiliki banyak diagram yang digunakan untuk melakukan permodelan data maupun sistem.

2.2.2 *Use Case Diagram*

Menurut (Sri Mulyani, 018a) mengatakan bahwa “*Use Case Diagram*, yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan hubungan antara sistem dan *actor*”.

Use case diagram hanya menggambarkan sistem secara *global*, maka elemen-elemen yang digunakan pun sangat sedikit.

2.2.3 Activity Diagram

Menurut (Mulyani, 016a) mengatakan bahwa “*Activity Diagram*, yaitu diagram yang digunakan untuk menggambarkan alur kerja (aktivitas) pada *use case* (proses), logika, proses bisnis dan hubungan antar actor dengan alur-alur kerja *use case*”.

Activity Diagram adalah diagram yang menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis.

2.2.4 Diagram Kelas (Class Diagram)

Menurut (Windu Gata, 016) mengatakan bahwa “Merupakan hubungan antar kelas dan penjelasan detail tiap-tiap kelas di dalam model desain dari suatu sistem, juga memperlihatkan aturan-aturan dan tanggung jawab entitas yang menentukan perilaku sistem”.

Class Diagram juga menunjukkan atribut - atribut dan operasi-operasi dari sebuah kelas dan constraint yang berhubungan dengan objek yang dikoneksikan.

2.2.5 Deployment Diagram

Menurut (Rosa dan Shalahuddin, 014: 154) dalam (Eka Wida Fridayanthie, 016) mengemukakan bahwa “Diagram deployment atau *deployment diagram* menunjukan konfigurasi komponen dalam proses eksekusi aplikasi”.

Deployment Diagram merupakan gambaran proses-proses yang berbeda pada sistem yang berjalan dan bagaimana relasi didalamnya.

2.2.6 Sequence Diagram

Menurut (Gauci et al., 018) mengatakan bahwa “Sequence diagram digunakan untuk menggambarkan scenario untuk rangkaian langkah-langkah yang dilakukan sebagai respons dari sebuah event untuk menghasilkan suatu output tertentu”.

2.2.7 Blackbox Testing

Menurut Rosa A.S. dan M. Salahudin [8] dalam (Iskandar Budi. & Hamdani, 017) mengatakan bahwa: Black-Box Testing (Pengujian kotak hitam) Black-Box Testing yaitu menguji perangkat lunak dari segi spesifikasi fungsional tanpa menguji desain dan kode program. Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah fungsi-fungsi, masukan dan keluaran dari perangkat lunak telah sesuai dengan spesifikasi yang dibutuhkan.

2.2.8 Entity Relationship Diagram (ERD)

Menurut (Mulyani, 016b) mengatakan bahwa “ERD merupakan tools yang digunakan untuk memodelkan struktur data dengan menggambarkan entitas dan hubungan antara entitas (relationship) secara abstrak (konseptual)”.

2.2.9 Logical Relationship Structure (LRS)

Menurut Kusri (2007:18) dalam (Nugraha dan Octasia, 016) mengatakan bahwa “LRS (Logical Record Structure) merupakan representasi dari struktur recordrecord pada tabel-tabel yang terbentuk dari hasil relasi antar himpunan entitas pada diagram E.33-R

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observation*)

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan yang sedang berjalan di gudang topi cikampek kab. Karawang demi melengkapi data yang akan diperoleh. Metode ini dilakukan dengan tujuan agar informasi yang diperoleh sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dan menjamin kebenaran informasi yang dihasilkan.

2. Wawancara (*Interview*)

Penulis melakukan wawancara secara langsung kepada Pemilik untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan jelas pada bagian yang terkait sehingga dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya.

3. Studi Pustaka

Penulis memperoleh data-data melalui tinjauan pustaka yakni dengan mempelajari buku buku referensi serta melakukan studi

kepuustakaan melalui literatur-literatur lainnya yang ada di perpustakaan Universitas Bina Sarana Informatika maupun di perpustakaan lainya baik secara langsung maupun melalui *e-libray* dan internet untuk mencari data-data dari sumber yang ada, yang berkaitan dengan permasalahan yang akan di bahas.

3.2 Metode Pengembangan Software

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan Menurut Rosa dan Shalahuddin (2014:28) “Air terjun (*Waterfall*) sering disebut juga model sekuensial linier (*sequential linear*) atau alur hidup klasik. Model air terjun menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut dimulai dari :

1. Analisa kebutuhan

Sistem yang akan dibangun harus terlebih dahulu ditentukan siapa pelaku sistem dan pelaku sistem dapat melakukan apa pada sistem yang akan dibangun. Maka pelaku atau user yang dibutuhkan adalah bagian kasir dan pemimpin.

2. Desain

Perancangan sistem dibuat dengan menggunakan diagram-diagram UML (*Unified modelling language*). Diagram yang digunakan dalam merancang adalah ERD (*Entity Relationship Diagram*), LRS (*Logical Record*

Structure), *Use Case*, *Activity Diagram*, *Deployment Diagram*, *Sequence Diagram*

3. Code Generation

Penerapan rancangan sistem ini menggunakan aplikasi Netbeans IDE 8.1 dan Mysql sebagai perancangan program, aplikasi ini berbasis dekstop menggunakan bahasa java.

4. Testing

Pembahasan mengenai pengujian yang dilakukan adalah menggunakan metode *black-box testing*. Namun hanya form yang berhubungan dengan proses bisnis utama saja yang ditampilkan.

5. Support

Tahapan terakhir adalah pemeliharaan sistem, untuk menunjang kebutuhan akan pengolahan data diperlukan komputer yang mendukung sebagai alat bantu karena kecepatan pengolahan data merupakan salah satu kelebihan komputer itu sendiri. (Larasati & Masripah, 017)

3.3 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ruang lingkup ini, penulis akan membahas tentang Sistem Penjualan Kredit pada gudang topi. Dimulai dari Proses Penerimaan Pesanan, Proses Penjualan Kredit, Proses Angsuran, Proses Penjualan,

serta Proses Pembuatan Laporan Penjualan dan Angsuran.

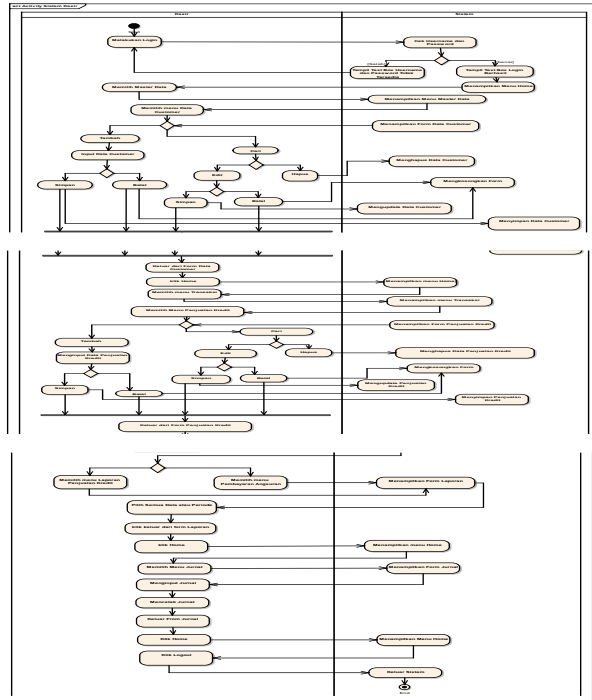
IV. HASIL PENELITIAN

4.1. Tinjauan Kasus

4.1.1. Proses Bisnis Sistem Berjalan.

Prosedur bisnis sistem berjalan penjualan kredit di GUDANG TOPI CIKAMPEK ini secara umum sebagai berikut: *Customer* datang langsung ke pencatatan *PO* untuk menanyakan informasi mengenai pembelian topi secara kredit kepada karyawan, lalu karyawan menjelaskan informasi mengenai persyaratan pembelian topi secara kredit, maka *customer* akan membawa data berupa *foto copy* KTP suami dan istri (jika sudah menikah) yang akan dijadikan sebagai kartu member, maka kasir akan mencatat dalam buku rekap *PO* kemudian dikasih ke pihak gudang untuk menyiapkan barangnya. Kemudian dari gudang akan konfirmasi ke Kasir yang akan memberikan informasi pada *customer*. kemudian Bagian kasir akan membuat kwitansi dua rangkap sebagai tanda bukti pembayaran, yang satu untuk membuat laporan kepada *owner*.. Setelah itu kasir membuat laporan penjualan dari kwitansi dan kasir akan membuat laporan perbulan dan diberikan kepada *owner*.

4.1.2. Activity Diagram



Gambar 4.1. *Activity* Diagram

4.1.3. Dokumen Masukkan.

Spesifikasi dokumen masukan merupakan dokumen yang didapat dari luar gudang Topi yang diperlukan dalam sistem penjualan kredit dan selanjutnya dapat diolah sesuai dengan kepentingan sistem penjualan kredit, adapun dokumen yang dibutuhkan dalam dokumen masukan antara lain:

- | | |
|-----------------|--|
| 1. Nama Dokumen | : <i>Foto copy</i> KTP |
| Fungsi | :Identitas <i>Customer</i> dan syarat pemesanan kredit |
| Sumber | : <i>Customer</i> |
| Tujuan | :Kasir |

- | | |
|-----------------|--|
| Jumlah | : Satu Lembar |
| Frekuensi | :Setiap pengajuan kredit
brg |
| Media | :Kertas |
| Bentuk | :Lampiran A 1 |
| 2. Nama Dokumen | : <i>Foto copy</i> Kartu
Keluarga |
| Fungsi | :syarat dan pelengkap
berkas pengajuan kredit |
| Sumber | : <i>Customer</i> |
| Tujuan | :Kasir |
| Jumlah | :Satu Lembar |
| Frekuensi | :Setiap pengajuan kredit
topi |
| Media | :Kertas |
| Bentuk | :Lampiran A |

4.1.4. Dokumen Keluaran.

Spesifikasi dokumen keluaran merupakan dokumen dari hasil proses masukan sistem pengolahan Pada gudang topi yang diperlukan dalam sistem penjualan kredit dan selanjutnya dapat diolah sesuai dengan kepentingan sistem penjualan kredit, adapun dokumen yang dibutuhkan dalam dokumen keluaran, yaitu:

1. Nama Dokumen : Brosur daftar harga reseller
- Fungsi : Untuk mengetahui hrg barang pokok

Sumber	: Karyawan
Tujuan	: <i>Customer</i>
Jumlah	: Dua Lembar
Frekuensi	: setiap pelanggan datang
Media	: Kertas
Bentuk	: Lampiran B 1
2. Nama Dokumen	: Kwitansi
Fungsi	: Bukti telah melakukan pembayaran uang muka
Sumber	: Kasir
Tujuan	: <i>Customer</i> , Arsip
Jumlah	: Dua Lembar
Frekuensi	: Setiap ada transaksi penjualan
Media	: Kertas
Bentuk	: Lampiran B
3. Nama dokumen	: Laporan Penjualan
Fungsi	: Untuk mengetahui penjualan brg
Sumber	: Kasir
Tujuan	: <i>Owner</i>
Jumlah	: Satu lembar
Media	: Kertas
Frekuensi	: Setiap terjadi <i>closing counter</i> perbulan
Bentuk	: Lampiran B 3

5. Permasalahan Pokok.

Melihat dari semua proses yang terjadi, ada beberapa masalah yang dihadapi di gudang topi cikampek dalam sistem penjualan kredit. Adapun permasalahan tersebut diantaranya:

1. Pencatatan proses bisnis yang masih manual, yaitu dicatat proses bisnis di dalam satu buku, sehingga tidak dapat mengetahui dengan jelas data *customer*, transaksi penjualan dan pembayaran angsuran sehingga sering terjadi kesalahan.
2. Adanya keterlambatan informasi dalam pembuatan laporan sehingga untuk penyajian data memerlukan waktu yang lama (tidak efisien).

6. Pemecahan Masalah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka penulis memberikan alternatif pemecahan masalah yaitu berupa sistem yang sudah terkomputerisasi. Sistem yang sudah terkomputerisasi tersebut mempunyai kelebihan diantaranya:

1. Dibuatnya suatu sistem usulan komputerisasi berbasis GUI Aplikasi bernama DWM, sistem ini terdiri dari master data, transaksi, laporan, jurnal, dan utility, dimana aplikasi ini dapat membantu perusahaan dalam

penyimpanan data, transaksi maupun pembuatan laporan.

2. Dibuatnya suatu sistem usulan dalam pembuatan laporan sehingga lebih efektif dan kesalahan nilai kemungkinan sangat kecil karena penggunaan media komputer sebagai alat bantu dalam pemrosesan data sehingga dapat diperoleh informasi yang lebih cepat, tepat dan akurat.

7. Analisi Kebutuhan *Software*.

Berdasarkan proses penjualan kredit sistem berjalan pada GUDANG TOPI maka tahapan berikutnya adalah analisa kebutuhan. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*System Requirement*) dari sistem penjualan kredit GUDANG TOPI.

1. Tahapan Analisis

Halaman Kasir

A1. Kasir Melakukan Login untuk bisa Mengakses Home.

A2. Kasir Mengakses Home dan Melihat menu pada Home.

A3. Kasir Mengklik Master Data untuk Mengelola Data model topi.

A4. Kasir Mengklik Master Data untuk Mengelolah Data *Customer*.

A5. Kasir Mengklik Master Data Untuk Mengelolah Data Kredt.

A6. Kasir Mengklik Jurnal untuk Mengelola Data Akun.

A7. Kasir Mengklik Transaksi untuk
Megelola Penjualan Kredit.

A8. Kasir Mengklik Transaksi untuk
Megelola Pembayaran Angsuran.

A9. Kasir Mengklik Laporan untuk Mencetak Laporan Penjualan Kredit.

A10. Kasir Mengklik Laporan untuk Mencetak Laporan Angsuran.

A.11. Kasir Mengklik Jurnal untuk Mengelola Jurnal Umum.

A.12. Kasir Mengklik User untuk Mengelola *Management User*.

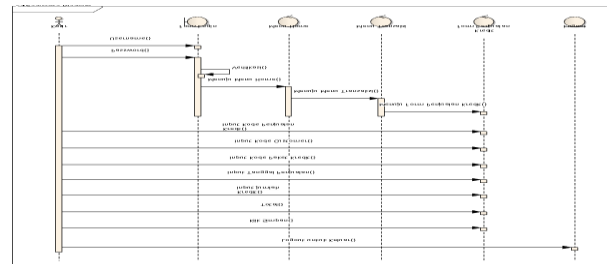
A13. Kasir Mengklik User untuk Mengelolah *About*.

A14. Kasir Logout.

2. Desain.

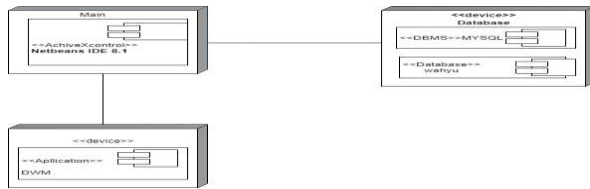
Untuk desain sistem dilakukan dengan pembuatan ERD dan LRS

4.1.5 Sequence Diagram



Gambar 4.2.*Sequence Diagram.*

4.1.6 Deployment Diagram.



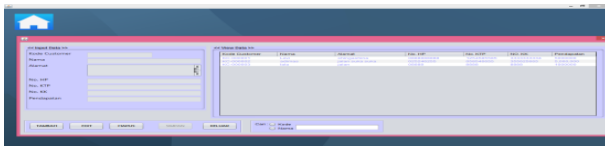
Gambar 4.3 Deployment Diagram.

4.1.7 User Interface

1. form menu utama



2. Form Data Customer



3. Form Data Akun.

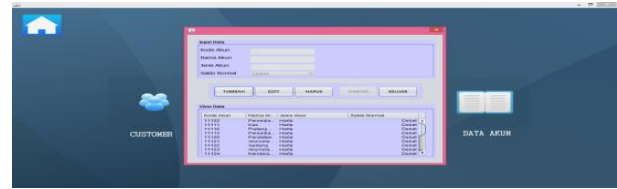
3. Implementasi

4.1.6 Blackbox Testing.

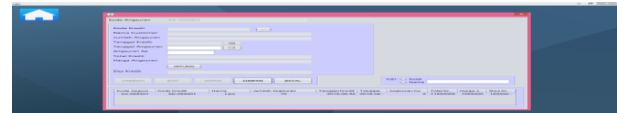
A. Form Login Kasir

Tabel 4.1. Hasil Pengujian Black Box Testing Form Login Kasir

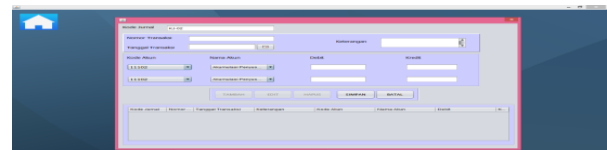
No.	Skenario pengujian	Test case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1.	Nama user dan Password tidak diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	Nama user: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan “ <i>Text Box Username dan Password tidak tersedia</i> ”	Sesuai harapan	Valid
2.	Mengetikkan Nama user dan Password tidak diisi atau kosong kemudian klik tombol <i>login</i>	Nama user: sovia Password : (kosong)	Sistem akan menolak akses dan menampilkan pesan “ <i>Text Box Password Salah</i> ”	Sesuai harapan	Valid



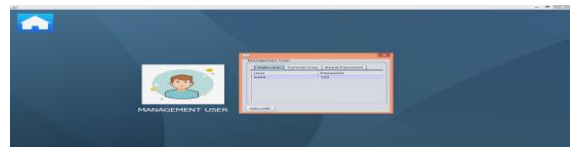
4. Form Transaksi Pembayaran Angsuran.



5. Form Jurnal Umum.



6. Form About



3.	Nama user tidak di isi (kosong) dan Password diisi kemudian klik tombol <i>login</i>	Nama user: (kosong) Password: 123	Sistem akan menolak Akses dan menampilkan pesan “ <i>Text Box Username dan Password</i> tidak tersedia”	Sesuai harapan	Valid
4.	Mengetikkan salah satu kondisi salah pada Nama user atau Password kemudian klik tombol <i>login</i>	Nama user: sovia (benar) Password: 111 (salah)	Sistem akan menolak Akses dan menampilkan pesan “ <i>Text Box Password Salah!!!</i> ”	Sesuai harapan	Valid
5.	Mengetikkan Nama user dan Password dengan data yang benar kemudian klik tombol <i>login</i>	Nama user : sovia (benar) Password: 123 (benar)	Sistem akan menerima akses <i>login</i> dan akan menampilkan pesan “ <i>Login</i> Berhasil”.	Sesuai harapan	Valid

V. KESIMPULAN

Setelah penulis mengamati dan mempelajari kegiatan proses bisnis penjualan kredit pada Gudang topi Cikampek dan membuat program usulan yang dapat membantu perusahaan yaitu Sistem Informasi Akuntansi Penjualan topi secara Kredit dengan berbasis Aplikasi GUI , maka penulis menyimpulkan:

1. Dengan adanya Aplikasi DWM ini, dapat diketahui secara jelas dan lengkap mengenai data topi, customer, harga perkodi, transaksi penjualan dan transaksi, serta

mempermudah dalam penyajian informasi yang diperlukan.

2. Setelah implementasi sistem pada Gudang topi cikampek, maka data-data yang ada di Aplikasi DWM tersimpan dalam suatu database, sehingga dapat mempermudah dalam pengambilan data kembali.
3. Dengan sistem ini dapat membantu kinerja karyawan di perusahaan sehingga dapat mempersingkat waktu untuk memberikan informasi kepada custom

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto. 2016. *Soal Latihan dan Jawaban Pengolahan Database Mysql tingkat Dasar/Pemula*. Yogyakarta: Deepublish.
- Bahri, S. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta: ANDI.
- Daud, R., & Windana, V. M. 2014. Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology). *Pengembangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Berbasis Komputer Pada Perusahaan Kecil (Studi Kasus Pada Pt. Trust Technology)*, 28(7), 42–45. Retrieved from <http://www.scopus.com/inward/record.url?eid=2-s2.0-51649128609&partnerID=40&md5=00fdb2f7ea1697a66dfb5a217ac31e69>
- Eka Wida Fridayanthie, T. M. 2016. *Rancang Bangun Sistem Informasi Permintaan ATK Berbasis Intranet (Studi Kasus: Kejaksaan Negeri Rangkasbitung)*. IV(2), 126–138.
- Elisabet Yunaeti Anggraeni, R. I. 2017. *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: ANDI.
- Gauci, J., Sammut, L., Sciberras, M., Piscopo, N., Micallef, K., Cortis, K., & Ellul, dan P. 2018. Small bowel imaging in crohn's disease patients. *Annals of Gastroenterology*, 31(4), 395–405. <https://doi.org/10.20524/aog.2018.0268>
- Hikmah, A. B. 2014. *Mendefinisikan Enterprise Architecture Planning dalam Perencanaan Integrasi Sistem*. I(2), 130–135.
- Iskandar Budi., D., & Hamdani, A. U. 2017. *Desain dan Pengujian Sistem Informasi Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ*. I(2), 67–72.
- Larasati, H., & Masripah, S. 2017. Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembelian Grc Dengan Metode Waterfall. *Jurnal Pilar Nusa Mandiri*, 13(2), 193–198. Retrieved from <http://ejournal.nusamandiri.ac.id/ejournal/index.php/pilar/article/view/504>
- Lubis, A. 2016. *Basis Data Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Mulyani, S. 2016a. *Analisis dan Perancangan Sistem Manajemen Keuangan Daerah: Notasi Pemodelan Unified Modeling Language (UML)*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Mulyani, S. 2016b. *Metode Analisis dan Perancangan Sistem*. Bandung: Abdi Sistematika.
- Nofriadi. 2018. *JAVA fundamental dengan Netbeans 8.0.2*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nugraha, H. S., dan G. S. L. 2017. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi STMIK Subang, Oktober 2017 ISSN: 2252-4517*. (April), 1–23.